



JGC IX (1) (2020)

## JURNAL GLOBAL CITIZEN

JURNAL ILMIAH KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

<http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/...>

Diterima : 06-03-2020 ,Disetujui : 11-05-2020 Dipublikasikan:  
1-07-2020



---

### **STRATEGI PEMERINTAH DAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI WABAH COVID-19 BERBASIS SEMANGAT GOTONG ROYONG**

**Muhammad Nadif Mahardika<sup>1)</sup>, Anita Trisiana<sup>2)</sup>, Awal Widyastuti<sup>3)</sup>,  
Jihan Sephiani Juhaena<sup>4)</sup>, Ristiara Mea Amanda Kirani<sup>5)</sup>**

#### **ABSTRAK**

Strategi pemerintah adalah suatu bentuk ketahanan nasional dalam mengupayakan berbagai kepentingan nasional. Masa pandemi ini semua makhluk hidup berjuang menghadapi virus berukuran kecil penyebab infeksi saluran untuk bernafas, hingga kini masyarakat resah melihat ratusan bahkan ribuan orang meninggal akibat terjangkit virus yang disebut corona. Tujuan studi ini adalah meneliti susunan strategi yang dibuat pemerintah dan partisipasi masyarakat yang patuh dalam memberantas wabah Covid-19 yang berbahaya dengan berbasis semangat bergotong royong. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif pengumpulan data pada keadaan atau kondisi alamiah dari sumber data secara mendalam. Hasil penelitian ini memberitahukan pentingnya strategi penanganan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat untuk bersatu memerangi Covid-19 sehingga mampu bersikap positif dalam menghadapi situasi sulit serta diharapkan jumlah kematian rendah bahkan virus ini akan segera teratasi dan menghilang dari bumi ini.

**Kata Kunci : Pemerintah, Masyarakat, Mengatasi, Covid-19, Gotong Royong**

## **ABSTRACT**

*The government strategy is a form of resistance national in done several national interests .The pandemic this all living things battled the virus is small in size the causes of infection channel to breathe , until now people nervous looking at about a hundred tens of thousands of people were killed in the infections had been reported called corona .Objectives of the study this is examines the arrangement of a strategy created a government and community participation women who have surrendered to combat the plague covid-19 based the spirit of a dangerous with worked together .The methodology that was used namely research descriptive qualitative data collection in the state or condition of of data source in depth .The result of this research tell the importance of a good strategies between the government and the community to fight against covid-19 that it is able to act positively in the face of a difficult situation as well as expected the number of deaths even a virus it will soon be d remain an unsolved problem and disappeared.*

**Keywords: Government, Comunnity, Overcome, Covid-19, Mutual Cooperation**

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia kita ini tengah menghadapi ancaman situasi menegangkan berupa penyakit berbahaya yang bermulanya ditemukan Covid-19 (*Coronavirus Disease*) pada manusia di kota Wuhan, tepatnya terletak di Hubei, China bulan Desember tahun 2019. Diduga virus ini mirip MERS dan SARS tetapi gejalanya demam lebih dari 38°C, sesak nafas, pilek, batuk dan sindrom pernafasan akut bahkan dapat menyebabkan seseorang akan meninggal dunia. Virus baru ini dapat menyebabkan seseorang mempunyai penyakit yang amat berbahaya bagi dirinya dan orang lain, karena rantai penularan mudah terjadi antar manusia melalui udara, jika pasien tidak kuat dan semakin parah kemungkinan besar akan meninggal dunia. Sampai saat ini virus tersebut telah dinyatakan WHO (Badan Kesehatan Dunia) menjadi pandemi yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika (Zahrotunnimah, 2020:249).

Virus yang telah dihebohkan ini masuk ke Indonesia tepatnya bulan Maret pada tahun 2020 kemudian diumumkan oleh Presiden Jokowi (Joko Widodo) yaitu dua orang Depok, mereka adalah ibu dan anak yang terinfeksi dari seseorang warga negara Jepang saat berdansa di Jakarta, mereka telah dinyatakan terinfeksi secara positif dan sempat berada di tempatkan Rumah Sakit Pusat Infeksi Sulianti Saroso Jakarta Utara untuk menjalani perawatan atau isolasi. Pasien yang sudah terinfeksi virus ini dapat menularkan dua atau tiga orang, rata-rata 5 hari waktu penularannya melalui orang berdekatan dengan seseorang yang positif corona melalui udara, batuk, bersin, kontak fisik secara langsung (berjabat tangan atau bersentuhan), Menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi virus, menyentuh tubuh dan area wajah tanpa mencuci tangan, serta kontaminasi tinja. Dari sinilah yang dapat menyebabkan

sangat sulitnya untuk menekan laju pandemik corona di Negara Indonesia. Tetapi, disamping itu Presiden Jokowi memberi himbauan kepada semua masyarakat Indonesia untuk saling bekerjasama dalam menjaga kesehatan, bersikap tidak panik, dan berhati-hati karena penularan utama ini yaitu melalui droplet (tetesan kecil) yang keluar pada saat seseorang sedang batuk atau bersin.

Kaelan (2016:177) mengutarakan bahwa suatu Negara berdasar pancasila dapat dikatakan berkeadilan sosial harus mengarah pada tujuan utama maupun tujuan khusus negaranya yaitu menyejahterakan seluruh rakyat dan selalu meletakkan pada prinsip persatuan. Bentuk ketahanan nasional dari 3 sudut pandang yang memiliki makna tersendiri yaitu ketahanan nasional sebagai metode, ketahanan nasional sebagai kondisi, ketahanan nasional sebagai doktrin dan Dalam ketahanan nasional sebagai kondisi ini hakekatnya ketahanan merupakan sebuah ketangguhan bangsa dan negara bertujuan akan menjamin keberlangsungan hidup yang nantinya mampu menuju suatu kemakmuran dan kejayaan Negara Indonesia, disamping itu ketahanan di Indonesia atau nasional ini sebagai metode merupakan penerapan sebuah pendekatan berupa cara, dan strategi dalam menjalankan suatu kegiatan yang berkaitan dengan Negara dan yang terakhir yaitu ketahanan nasional sebagai doktrin merupakan ajaran tentang konsep penyelenggaraan dan pengaturan Negara.

Ketahanan nasional sebagai kondisi yang memerlukan beberapa unsur dimana dapat mempengaruhi Negara hingga mempunyai kekuatan nasional yang salah satu unsurnya kekuatan nasional yaitu kebijakan kepemimpinan (Trisiana, A. :2015). Disini tanggung jawab konstitusional Negara Indonesia terdapat pada UUD 1945 Alinea keempat yaitu berbunyi “Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa

Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum...” berarti sebuah bangsa dan negara memiliki suatu pertanggungjawaban yaitu konstitusional yang bertujuan untuk melindungi baik seluruh tumpah darah negara ini yaitu Indonesia dalam mengatasi maupun memberantas penyebaran virus baru corona ini yang telah diduga sangat mematikan. Pemerintah ini yaitu lembaga yang bertugas mewujudkan tujuan negaranya, pemerintah akan menjalankan kewenangan dan bertindak dalam menghimbau masyarakat Indonesia supaya mampu mengikuti kebijakan, saling mengingatkan, serta bergotong royong dalam menghadapi virus berukuran kecil ini sesuai langkah tepat maupun cepat sesuai strategi yang telah disusun untuk memberikan rasa aman serta percaya kepada masyarakat bahwa Indonesia mampu terbebas dari wabah Covid-19 ini.

Pentingnya strategi pemerintah dalam mengatasi corona, masyarakat juga diharapkan ikut berpartisipasi patuh pada himbauan yang telah pemerintah buat, keikutsertaan dalam upaya bela Negara sangat penting ini harus diuraikan warga negara dengan fisik ataupun non fisik yang tertulis pada Undang-Undang 1945 pasal 27 terdapat pada ayat 3 UUD terkait hak maupun kewajiban warga negara dalam upaya bela Negara di Indonesia .

Terdapat tiga kelompok muslimin muncul ke permukaan dalam merespon himbauan (Ronny Mahmuddin dan Syandri, 2020:218) yakni pertama, golongan Qadariyyah yaitu merespon himbauan dengan tidak menyerahkan urusan ini kepada Allah disertai sikap meninggalkan ikhtiar dalam menghentikan laju penyebaran Covid-19. Kedua, golongan Jabariyyah tidak menghiraukan aturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Ketiga, golongan Ahlussunnah wal Jamaah yang merespon himbauan dan kebijakan secara positif dengan menjalankan sebuah aturan pemerintah serta yakin dan sadar terhadap

takdir Allah SWT tetapi manusia tersebut harus berusaha. Tidak hanya pemerintah saja yang bertanggung jawab untuk ketahanan Negara ini tetapi masyarakat yang baik juga diharap mampu menerapkan baik melaksanakan dan wajibnya sebagai WNI yaitu pentingnya berpartisipasi ikut serta dalam melakukan upaya bela negara di dalam keadaan sulit saat ini Karena semua ini masalah bersama bukan masalah satu pihak saja maka oleh karena itu kita wajib melakukan bela Negara yaitu dengan tetap diam dirumah saja dan tidak menyebarkan berita yang belum benar kejadiannya.

Kebahagiaan yang hendak dicapai oleh manusia Indonesia yaitu mencapai kebaikan dan kebahagiaan diri dilihat berdasarkan pentingnya strategi pemerintah dan kepatuhan masyarakat dalam mengatasi Covid-19 yang sangat rumit, juga diperlukan penanaman sikap kekeluargaan agar mengembangkan sikap kegotong-royongan, saling membantu satu sama lain, tenggang rasa, saling merasakan, dan bertanggung jawab terhadap sesama. melalui hidup bersama sebagai keluarga besar yaitu masyarakat Indonesia harus ditegakkan dengan menggapai tujuan untuk menuju terwujudnya masyarakat yang berkeadilan sosial dengan menjamin kesejahteraan lahir batin dan masyarakat menjadi makmur (Sunoto, 1989:35).

Dengan kesadaran yang disertai kepercayaan antara Pemerintah dan masyarakat untuk bersinergi melawan wabah Covid-19 ini akan mendorong kerjasama yang baik sebagai warga Negara Indonesia. Semakin mereka yakin dan percaya terhadap strategi pemerintah dan kepatuhan masyarakat semakin juga memperbesar peluang semua warga Negara Indonesia ini terbebas dari virus berbahaya tersebut.

## **METODE**

Metode penelitian ini yakni Metode kualitatif yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2016:225) menyatakan bahwa teknik untuk mengumpulkan suatu data ini yaitu adalah langkah dengan kestrategisan di suatu penelitian, dikarenakan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data, sebab tanpa mengumpulkan data peneliti tidak dapat sesuai syarat sebaiknya ditetapkan serta diterapkan. pengumpulan data dilakukan berbagai sumber maupun setting (waktu, suasana, tempat), dan berbagai cara. Data pada penelitian akan dikumpulkan dan dikumpulkan melalui setting kondisi alamiah (*natural setting*), hal ini disebabkan penyusun berkehendak menjelaskan pentingnya strategi pemerintah dan pentingnya kepatuhan masyarakat dalam mengatasi kasus Covid-19 yang ada di Indonesia. Penelitian kualitatif ini lebih pada usaha mengungkapkan fenomena dalam situasi sosial atau obyek yang diteliti secara luas dan mendalam pada suatu peristiwa di masa seperti sekarang.

Sejalan dengan Dela A. K, Eko Wulandari, dkk. (2019). Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila Seorang peneliti wajib paham dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian dan paham cara menggunakan metode kualitatif ini bahwa suatu langkah atau prosedur studi penelitian ini dapat sebuah data penggambaran atau deskriptif berupa sebuah kata lisan atau tulisan dari seseorang maupun tindakan perilaku yang diamati terjadi pada masa sekarang sesuai fakta dan nyata.

Teknik pengumpulan data ini adalah analisis melalui pengumpulan dari sumber data yang terdapat di lapangan, dengan dilakukan secara menerus di tiap-tiap berbagai tahapan studi penelitian sampai benar-benar tuntas dan data sampai menjadi penuh atau jenuh, langkahnya yaitu data direduksi, penyajian data, kesimpulan (Lana Najihan Nadia, Budi Waluyo, dan Isnarto, 2017:245).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pentingnya Strategi Pemerintah dalam Mengatasi Wabah Covid-19

WHO menyebut Virus pengancam nyawa yaitu corona baru (Covid-19) mampu bertahan 10 menit lebih di permukaan udara maupun benda, virus yang tidak bisa diremehkan ini sangat berukuran kecil dan tak mungkin manusia mampu melihatnya. Sekarang isu kesehatan yang paling menghebohkan seluruh dunia termasuk Indonesia ini harus benar-benar ditangani dengan baik terutama melalui pemerintah, yang mempunyai tanggung jawab konstitusional terhadap Negara dengan bertujuan mengeluarkan kebijakan melalui susunan strategi yang dibuat salah satunya untuk menyejahterakan masyarakat dalam mengatasi wabah covid ini karena belum ditemukan vaksinnnya.

Agus Suryono, (2014:101) mengutarakan bahwa kesejahteraan rakyat merupakan ketegasan pengelola pemerintah secara bersamaan dari lembaga sosial dan pelayanan disusun mendorong serta membantu warga berbangsa dan bernegara untuk bertujuan menaikkan kehidupan yang lebih sehat secara maksimal. Dampak covid dari sudut pandang politik yaitu dengan penyebutan bahwa pemerintah sedang menerapkan berbagai langkah dan mengambil keputusan dengan pembatasan sosial guna tidak memperluas penyebaran covid dan itu nantinya juga akan berdampak pada faktor perekonomian. Menyangkut faktor ekonomi, karena dengan adanya *lockdown*, pembatasan sosial berskala besar (psbb) juga sangat berdampak pada ekonomi masyarakat, tidak adanya penghasilan yang masuk, sedangkan virus ini cepat berkembang pada manusia. Maka dari itu pemerintah diharapkan mampu untuk membentuk strategi dalam menghadapi masa bahayanya pandemi Covid-19 ini.

Perlu di mengerti pertaruhan terbesar dari kekalahan saat mempertaruhkan nyawa ancaman adanya Covid-19 adalah berkurangnya pola hidup sehat. Dengan rencana membuat strategi yang holistik serta tajam dapat dibuat dengan cara sebagai berikut:

- a. Keutamaan harus diberikan kepada penolong kehidupan manusia, contohnya yaitu tenaga kesehatan serta pembangunan dengan membantu secara maksimal kembali. Tanpa tindakan secara menyeluruh akan menyebabkan kemacetan perekonomian masyarakat menjadi menyeluruh potensi dampak sosial dan politik harus diperhitungkan agar sebuah masalah keresahan publik, kekerasan domestik, dan instabilitas politik tidak muncul seiring terjadinya pandemi ini.
- b. Mempunyai pedoman pada ketepatan cakupan dan kecepatan bertindak dengan memastikan untuk di adakanya tes secara keseluruhan memastikan kesembuhan, pelacakan kontak isolasi dalam diri . Di masa pandemi harus bekerja sama dalam saling memkuatkan dan mempertahankan satu sama lain
- c. Bersinergi antar berbagai lembaga yang ada di pemerintah dengan berusaha melibatkan secara aktif sesuai masyarakat yang bersipil, alasan Pandemi ini bukan hanya sekedar pmerintah saja yang berurusan, melainkan bangsa semuanya punya masalah.

Hak memperoleh informasi tentang kesehatan dari transparansi pemerintah kepada masyarakat public memiliki hak untuk dilindungi dan dipenuhi hak kesehatannya. Pengertian strategi yaitu rencana yang akan disusun mencapai berbagai tujuan meliputi semua yang diinginkan melalui kebijakan, tindakan, seta tujuan yang ditindak lanjuti organisasi dalam eksistensi yang perlu dipertahankan. Strategi dalam penyelesaian masalah

diupayakan secara komprehensif dalam menyelesaikan berbagai potensi disetiap persoalan (Remigius Seran, 2018:174).

a) Tiga strategi utama pemerintah untuk mengatasi Covid-19:

- 1) Melakukan kuratif atau melakukan pemeriksaan agar yang terkonfirmasi positif covid dapat dicegah serta dilakukanya pengobatan agar yang terinfeksi dapat disembuhkan dan tidak sampai meninggal dunia
- 2) Melakukan pengawasan intensif agar *suspect*, ODP, dan PDP bisa dihentikan dan tidak mudah menjadi orang yang ber status positif

b) Melakukan sebuah tindakan preventif yang ketat dalam pencegahan antara masyarakat yang sehat agar tidak menjadi terinfeksi

lima strategi pendukung untuk mengatasi Covid-19::

- 1) Adanya dukungan *leadership* akan membentuk untuk adanya anggota gabungan pemerintah pusat dan daerah kecepatan menangani Covid-19 , institusi multilateral, dan aparat dalam menegakan hukum.
- 2) kebijakan fiskal harus dibuat secara proaktif agar tersedia suatu Jaringan yang berguna sebagai Pengaman Sosial Nasional. Masyarakat yang sudah ada ciri-ciri sudah menyiapkan semua pendukungnya yang dibantu lembaga Swadaya
- 3) sistem yang dibuat harus bisa canggih yang di dukung tik atau teknologi informasi beroperasi secara efisien dan efektif
- 4) Perlengkapan tenaga mmedis dan infrastrukturnya yang dibangun harus secara terjamin dan memadai.
- 5) Memastikan kebutuhan pangan tercukupi secara keseluruhan

Upaya yang di lakukan pemerintah untuk melindungi masyarakat Indonesia

sangat banyak sehingga patut diapresiasi, salah satunya yakni:

1. mengungkapkan agar masyarakat tidak panik
2. anjuran untuk meminum jahe sebanyak 3x sehari untuk menangkal corona
3. Memperagakan cara mencuci tangan yang benar
4. Menutup semua sekolah sampai ada kebijakan *New Normal*
5. Kementerian Kesehatan sudah menentukan Rumah Sakit untuk rujukan berjumlah 132 dalam mengentaskan kasus corona.
6. Kebijakan lockdown di beberapa wilayah
7. Pemerintah berupaya bergotong royong menjalin kerja sama umum dengan berbagai lembaga dan dengan masyarakat swasta mengajarkan dan menghimbau pola hidup sehat agar diterapkan masyarakat dalam penerapan anjuran pemerintah mengenai masa pandemi Covid-19.

Kami menyerahkan dan percaya kepada pemerintah memahami berbagai kebijakan dalam peraturan untuk dijabarkan di atas bagian kebijakan harus dibuat dalam pengentasan Covid-19. Kini berjalanlah karena masyarakat yang sehat itu penting dan dijadikan utamanya prioritas, masyarakat yang begitu akan mempunyai sebuah harapan, kepercayaan dan bisa menyalurkan dan mengerti fungsi negara, maka di dalam masyarakat akan mendukung serta bersemangat dalam bergotong royong dengan semua kebijakan yang sudah ada dalam pemerintah untuk mewujudkan harapan yang kita inginkan maupun tujuan kita semua

## 2. Pentingnya Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Covid-19

Upaya bela Negara diformulasikan secara kokoh dan mendalam mencakup pada tataran praksis dengan waktu dan berjenjang nyata terhadap aspek di kehidupan. kekuatan menggapai suatu tujuan yang nasional ketangguhan maupun keuletan atas ketahanan ini yang bernasional bergantung pada kemampuan menciptakan kedinamisan kehidupan nasional dalam mengatasi dan menghadang dan memecahkan dari dalam atau luar hambatan, tantangan, ancaman, dan gangguan. Tujuan ini mencapai serta berintegritas, sesuai keberlangsungan akan hidupnya suatu Negara serta dapat mencapai tujuannya yaitu kenasionalan bangsa (Kris Wijoyo Soepandji & Muhammad Farid, 2018:444).

Warga masyarakat yang selalu menggegerkan virus corona ini dan berpikir benar-benar menyusun suatu strategi yaitu mengenai solidaritas tinggi yang dibutuhkan antara individu dengan antarbangsa. Upaya masyarakat kini masih dinilai sangat rendah dalam menjalankan kepatuhan maupun himbuan dalam kebijakan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan, karena masih banyak pelanggaran masyarakat yang tidak patuh. Seperti tidak ada yang memakai masker, selalu pergi berkerumunan ke mall, nekat mudik, pergi makan dll. Contoh kecil saja yaitu upaya kekarantinaan seperti PSBB tidak seefektif bertujuan dalam memutus penyebaran rantai covid ini jika tidak dipatuhi. Dengan itu, upaya penegakkan yang efektif perlu dipahami 9 faktor yang memengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap upaya kekarantinaan:

1. Alasan praktis
2. Kepatuhan orangtua meningkat jika sekolah diliburkan disamping itu orang-orang yang berupah rendah dan tidak bekerja patuh terhadap upaya kekarantinaan.
3. Sosiokultural: nilai, norma, dan hukum
4. Pengetahuan tentang wabah dan aturan kekarantinaan konsisten mempengaruhi kepatuhan

5. Persepsi terhadap keuntungan dengan pengurangan kasus penyakit.
6. Lama karantina
7. Semakin seseorang merasa berisiko untuk terserang penyakit, semakin tinggi kepatuhan.
8. Kepercayaan terhadap sistem kesehatan
9. Kepercayaan terhadap pemerintah

Sefriani (2018:414) menjelaskan bahwa faktor yang mendorong Negara dapat taat pada pemerintah dan hukum adalah adanya segala kekhawatiran yang muncul dalam negara itu sendiri yang dipandang bangsa tidak baik, kekhawatiran yang dianggap ancaman bagi negara dan gangguan terhadap dunia. Ketaatan dapat muncul bila bangsa mempunyai kepentingan berdasarkan pemikiran Negara untuk taat kepada pemerintah. Contoh upaya bela Negara masyarakat dalam ikut serta ketahanan nasional, yakni:

1. Masyarakat dihimbau agar rajin mencuci tangan dengan sabun bahkan ketika batuk atau bersin disarankan untuk menutup mulut dan hidung pakai tissue, saputangan, atau lipatan siku,
2. menghindari kerumunan (social distancing),
3. menggunakan masker saat sakit,
4. melakukan penyemprotan desinfektan ke tempat yang sering dikunjungi
5. berusaha supaya tidak berpergian keluar rumah walau tidak ada kepentingan yang amat amat mendesak atau penting

Semakin masyarakat mengetahui karakteristik dan pola penyebaran virus yang terpenting adalah Kerja sama dari berbagai pihak seperti kekuatan untuk saling percaya dan bersinergi atau berintegrasi karena inilah yang dapat memperbesar peluang masyarakat terbebas

dari virus tersebut. Dengan berbasis ke Gotong royongan di dalam lingkungan masyarakat diharapkan mampu memperketat keamanan lingkungan guna mencegah terjadinya konflik dibalik pandemi Covid19.

### 3. Berjuang Bersama antara Pemerintah dan Masyarakat yang Bersinergi Positif

Soerjanto Poespowardojo. (1989:89) mengutarakan Ketahanan nasional merujuk pada sifat integrasi atau bisa disebut persatuan aspek secara seimbang, serasi, dan selaras. Negara Indonesia mewujudkan kepribadian nasional dan hakikat indonesia yang bersifat nasionalisme, dan memanfaatkan segala daya yang ada pada Negara menjauhi konfrontasi dan antagonisme. Kondisi Negara Indonesia yang dinamis berisi ketangguhan dan keuletan dalam menghadapi ancaman salah satunya yaitu mengatasi Covid-19, konsep penyelenggaraan suatu kesejahteraan dan keamanan diatur dalam UUD 1945 dan Pancasila di kehidupan nasional.

Untuk penyebaran virus ini dapat dicegah secara berhasil bila ditaati oleh lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat. *Social distancing* bukanlah suatu aturan mengikat karena saling menjaga jarak interaksi hanyalah sebatas himbuan pemerintah kepada masyarakat yang tidak akan ada sebuah sanksi bagi seseorang yang melanggar aturan tersebut, tetapi berbeda dengan situasi wilayah yang di *lockdown*. Contohnya yaitu di Tiongkok dan kota lain yang sudah menerapkan *lockdown*, polisi akan turun tangan dan memeriksa warga yang berani berkeliaran di tempat umum. Dalam hal ini himbuan untuk ber *social distancing*, pemerintah benar-benar hanya berharap pada kesadaran masyarakat seperti menerapkan solidaritas guna menjaga perekonomian, keamanan, kebersihan, kepatuhan dan ketaatan, kesehatan, kekeluargaan, dll di dalam lingkungan masyarakat.

Penyebaran virus corona yang berdampak negatif terhadap bangsa

Indonesia dan menimbulkan banyak sekali dampaknya yang signifikan terutama pada sektor ekonomi perlu adanya stimulus khusus untuk menangani virus tersebut misalnya dengan mempertimbangkan aspek sosial masyarakat yang terpapar oleh virus corona ini (Chairul Iksan Burhanuddin, Muhammad Nur Abdi, 2020: 97). Bahkan dikatakan usaha untuk menghadapi ancaman dalam bentuk baru diperlukan berbagai relevannya pengetahuan contohnya seperti mengenai perekonomian global, adanya kerjasama internasional, dan tindakan tepat yang penuh kehati-hatian berdasarkan cita-cita nasional yang seharusnya bangsa Indonesia ini wajib mempertahankan NKRI dan Pancasila yang semuanya menyangkut suatu kemerdekaan, berdaulat, adil, makmur, begitu juga bersatu antara pemerintah dan masyarakat. Maka dari itu, wawasan nusantara dan kekuatan nasional dapat menjamin kepentingan nasional Indonesia yang harus terus menerus dihayati, dipahami dan yang terpenting adalah diamalkan oleh seluruh warga Negara NKRI demi kemampuan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, serta kelangsungan lestari lingkungan hidup dalam wadah suatu NKRI (H. Budisantoso, 1997: 40).

Kesadaran masyarakat terhadap susunan strategi pemerintah ini bisa dibangun, melalui:

- a. Usaha pemerintah kepada masyarakat dengan membanjiri informasi mengenai pentingnya ber *social distancing* dan bahaya Covid-19.
- b. Selalu melibatkan komponen bangsa disertai adanya usaha khusus pemerintah yang akan memberikan evaluasi
- c. Kepercayaan masyarakat pada pemerintah dengan pemerintah memberikan informasi yang bersifat transparan atau terbuka.

Gugus tugas Covid-19 harus peka terhadap isu yang muncul baik di media sosial ataupun media massa dalam informasi tersebut masyarakat dapat

mempunyai keyakinan yang melahirkan dukungan sehingga dalam penanggulangan penyebaran wabah dapat menjadikan kerja bersama. Jangan sampai informasi dari daerah maupun pusat yang membuat masyarakat ragu serta mengevaluasi pemerintah tidak berkompeten dalam mengatasi penyebaran virus. contohnya yakni, berita dalam kesulitan warga untuk mendapatkan layanan tes corona, lambatnya hasil tes Balitbangkes Kemkes, bahkan pasien meninggal negatif terpapar virus yang belakangan diumumkan positif. Karena itu, pentingnya Indonesia bahkan dunia untuk bersatu secara positif demi melawan wabah Covid-19 akan mempercepat kita terhindar dari virus berbahaya tersebut, percayakan kepada pemerintah dan masyarakat diharap selalu patuhi kebijakan pemerintah demi ketahanan nasional dan pencapaian tujuan bersama.

#### 4. Mencapai Arti Penting Terbebas dari Wabah Covid-19

Cara mendapatkan rasa aman yaitu meninggalkan suatu kebebasan serta menyerahkan individu dan integritas diri pada lembaga atau bisa orang yang solusi ini dapat menghempaskan kecemasan sebab dari kesendirian dan ketakberdayaan memberikan rasa keamanan, sama saja dengan memperoleh sebuah rasa aman dengan selalu berlindung dibawah kekuatan yang lain (Alwisol, 2017:134)

Terbebas dari corona langkah maupun tahap yang bisa dilakukan bertujuan untuk mencegah agar tidak terjadi infeksi virus ini, yang bermula dari seorang diri sendiri, orang lain, serta semangat bersinergi:

- a. Mencuci tangan sesuai protocol yang benar sesuai anjuran tenaga medis, karena cara efektif dan sederhana ini benar-benar dapat mencegah penyebaran virus seperti kuman penyakit
- b. Selalu Jaga imun dalam tubuh agar kuat mencegah suatu penularan di berbagai penyakit serta mengonsumsi makanan yang sehat. Selain

- itu, meningkatkan daya tahan tubuh dapat diraih dengan cara rutin berolahraga, tidur diusahakan tidak begadang, jangan mengonsumsi minuman alkohol supaya bisa jauh bahkan terhindar dari penularan virus ini.
- c. Pembatasan fisik yaitu usaha menjaga suatu jarak minimal kira-kira 1 meter dengan orang yang terdekat (*physical distancing*) merupakan salah satu langkah penting yang bisa dilakukan, apalagi dengan saat bepergian ke keluar dari rumah atau saat terdapat terdapat kepentingan darurat bahkan mendesak.
  - d. orang terinfeksi virus Coronaisolasi mandiri dianjurkan untuk isolasi mandiri di rumah
  - e. menjaga kebersihan diri seperti membersihkan rumah, melakukan disinfeksi secara rutin untuk mencegah penularan covid yang bisa terjadi. Menjaga kebersihan rumah sangat penting dilakukan disinfeksi dengan menyeluruh.
  - f. Masker untuk orang yang sedang mengalami tidak enak badan atau sakit untuk mencegah kuman maupun penyebaran virus untuk mencegah paparan virus corona akan menjadi lebih baik apalagi dianjurkan lebih baiknya memakai masker sekali pakai.

Pentingnya suatu arti dikatakan terbebas dari wabah Covid-19 dengan negara menganggap penting penyakit ini dan serius untuk benar-benar terbebas dari wabah, masing paradigma menjelaskan dan memiliki pandangan bagaimana menghadapi suatu kasus, yaitu wabah penyakit menular yang mengakibatkan penderitaan, segala sumber Negara termasuk segala sistem kesehatannya faktanya menciptakan masyarakat yang kuat dan kebal terhadap wabah penyakit, dan selalu berupaya dinamis dalam menghadapi pandemi. (Arry Bainus & Junita Budi Rachman, 2020:119 )

## SIMPULAN

Peran lembaga pemerintah dan masyarakat sekitar sangatlah penting dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Virus yang berukuran kecil tak terlihat ini sangat bahaya karena menyerang alat pernafasan, dan apabila tidak segera adanya penanganan bisa menyebar dan menjadi kematian. Virus yang sedang gencar-gencarnya melanda dunia kini telah melanda berbagai negara khususnya negara kita Indonesia. Melihat perlonjakan kasus yang kian menambah tentunya sangat membuat masyarakat takut dan waspada akan bahayanya virus corona tersebut. Tim medis kualahan karena banyak yg terpapar. Beberapa petugas medis juga gugur karena terpapar virus tersebut. Segala macam upaya pemerintah sudah dikerahkan, agar pandemi yang berbahaya ini segera berakhir. Strategi pemerintah juga sudah di buat dan ditetapkan agar nantinya masyarakat bisa mematuinya. Dengan adanya strategi ini adalah guna harapan untuk memutus rantai penyebaran covid 19. Strategi berupa Phisycal Distancing sudah diterapkan, PSBB sudah di terapkan juga diberbagai wilayah, walau terkadang masih ada warga yang kurang mampu dalam mematuhi aturan tersebut mungkin kerana masih rendahnya pengertian warga akan bahayanya virus tersebut sehingga mereka menyepelekan anjuran pemerintah untuk berjaga jarak, dengan menjauhi kerumunan atau menjauh dari keramaian tetapi bahkan masyarakat juga tidak menaati kepatuhan pentingnya anjuran pemerintah dan tenaga medis seperti halnya menggunakan masker saat berpergian bahkan saat berada diluar rumah.

Maka dari itu mari kita bantu tim medis dengan semangat bergotong royong agar jumlah kematian rendah dan upaya bersinergi untuk menyelamatkan Indonesia dan dunia dalam bersama melawan corona virus ini dengan tetap tinggal dirumah saja, tidak berpergian ( kecuali ada kepentingan

mendesak), mengikuti protokol kesehatan yg sudah di terapkan, berjaga jarak kurang lebih 1 meter, rajin cuci tangan, menerapkan pola hidup sehat dan rajin berolah raga serta menjaga stamina imunitas tubuh. Kegotong royongan ini diperlukan banyak pihak agar saling percaya dan bersinergi, walaupun dengan hal kecil tersebut tetapi jika kita disiplin dalam mematuhi segala anjuran yang pemerintah terapkan, semoga wabah ini segera berakhir dan segera usai,

#### DAFTAR RUJUKAN

Agus Suryono. (2014). Kebijakan Publik untuk Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. Vol.VI 2014, pp. 98-102.

Alwisol. (2017). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Bainus Arry, Junita Budi Rachman. (2020). Pandemi Penyakit Menular (Covid-19) Hubungan Internasional. *Journal of International Studies*. Vol 4 2020,pp. 111-123.

Budisantoso. H. (1997). Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dalam Kehidupan Nasional dan Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Ketahanan Nasional*. Vol.II 1997, pp. 31-42.

Burhanuddin Chairul Iksan, Muhammad Nur Abdi. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Jurnal Ilmiah*. Vol.17 2020, pp. 90-98.

Dela A. K, Eko Wulandari, dkk. (2019). Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan*

pentingnya bahu membahu menjadikan masyarakat mampu bersikap positif dalam menghadapi situasi sulit agar kita semua

bisa kembali dalam kondisi yang baik tanpa adanya rasa khawatir terhadap virus ini serta masyarakat terbebas dari wabah Covid-19.

*Kewarganegaraan*. Vol. 6 (2). pp. 62-71

<https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/opini/2020/03/26/ketahanan-negara-terhadap-bencana>. Diakses pada tanggal 7 Juni, pukul 20.00

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/05/03/06593991/ini-strategi-baru-pemerintah-dalam-penanganan-covid-19>. Diakses pada tanggal 8 Juni, pukul 12.30

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/sains/read/2020/04/23/163100023/9-faktor-yang-memengaruhi-kepatuhan-masyarakat-terhadap-upaya-psbb>. Diakses pada tanggal 9 Juni, pukul 14.25

Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

Mahmuddin Ronny, Syandri. (2020). Qodariyah, Jabariyah dan Ahlussunnah (Studi Komparatif Merespon Kebijakan Pemerintah dan Fatwa MUI dalam Mecegah Penularan Covid-19). *Jurnal Bidang Hukum Islam*. Vol.1 2020, pp. 209-222.

Nadia Lana Najihan, Budi Waluyo, dan Isnarto. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis

- Ditinjau dari *Self Efficacy* Peserta Didik melalui *Inductive Discovery Learning*. *Journal of Mathematics Education Research*. Vol.2 2017, pp. 242-250.
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam
- Poespowardojo, Soerjanto, (1989). *Filsafat Pancasila Sebuah Pendekatan Sosio-Budaya*. Jakarta: Gramedia, Anggota IKAPI Undang-Undang 1945 alenia keempat
- Sefriani. (2011). Ketaatan Masyarakat Internasional terhadap Hukum nternasional dalam perspektif Filsafat Hukum. *Jurnal Hukum*. Vol.18 2011,pp. 405-427.
- Seran Remigius. (2018). Strategi Pemerintah Republik Indonesia dalam Penanganan Masalah Pelintas Batas Indonesia-Timor Leste. *Jurnal Hubungan Internasional*. Vol.XI 2018,pp 171-189
- Soepandji Kris Wijoyo, Muhammad Farid. (2018). Konsep Bela Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*. Vol.48 2018, pp. 436-456.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sunoto. (1989). *Filsafat Sosial dan Politik Pancasila*. Yogyakarta: Andi Offset
- Trisiana, A. (2015). Action for citizenship education of character education using project citizen model at senior high school in Indonesia. *International Journal of Education and Psychology in the Community (IJEPC)*. University of Orodea . Vol 5 (1 & 2), July, pp. 42-53